

## The Influence of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Equity (ROE) at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the Period 2014-2023

Siska Lutvia<sup>1\*</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>  
Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Siska Lutvia [siskalutfia001@gmail.com](mailto:siskalutfia001@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

*Received :* 3 December  
*Revised :* 20 January  
*Accepted:* 21 February

©2025 Lutvia, Suraya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The main objective of the study is to observe the effect of Current Ratio (CR) and Total Assets Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE) implemented at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2014-2023, both separately and simultaneously. The method applied is quantitative research. The sample materials taken include financial documents in the form of financial position records and profit and loss calculations of PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2014-2023. The data processing method applies several analyses, namely descriptive statistics, classical assumption tests, single and multiple linear regression calculations, determination coefficient values (Adjusted R<sup>2</sup>), and t and f tests through the SPSS Version 26 program. Based on the research conducted, partial testing shows that the Current Ratio (CR) does not produce a significant positive effect on Return On Equity (ROE), as evidenced by the t test with a number of  $-1.992 < 2.365$  and a significance level of  $0.087 > 0.05$ . Meanwhile, Total Asset Turnover (TATO) shows a significant positive effect on Return On Equity (ROE), reflected in the t-test value of  $3.970 > 2.365$  with a significance of  $0.005 < 0.05$ . When tested together, both variables Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) show an effect on Return On Equity (ROE)

---

## Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023

Siska Lutvia<sup>1\*</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

Corresponding Author: Siska Lutvia [siskalutfia001@gmail.com](mailto:siskalutfia001@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

*Received :* 3 December

*Revised :* 20 January

*Accepted:* 21 February

©2025 Lutvia, Suraya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan utama penelitian mengamati pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE) yang dilaksanakan di PT Wismilak Inti Makmur Tbk rentang waktu 2014-2023, baik secara terpisah maupun bersamaan. Metode yang diterapkan merupakan penelitian kuantitatif. Bahan sampel yang diambil mencakup dokumen finansial berupa catatan posisi keuangan serta perhitungan untung rugi PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama kurun waktu 2014-2023. Metode pengolahan data menerapkan beberapa analisis yakni statistik deskriptif, uji asumsi klasik, perhitungan regresi linear tunggal dan majemuk, nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), serta pengujian t dan f melalui program SPSS Versi 26. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, pengujian secara parsial memperlihatkan Current Ratio (CR) tidak menghasilkan pengaruh positif yang bermakna pada Return On Equity (ROE), dibuktikan melalui uji t dengan angka  $-1,992 < 2,365$  serta tingkat signifikansi  $0,087 > 0,05$ . Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO) menampilkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE), tercermin dari nilai uji t sebesar  $3,970 > 2,365$  dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Ketika diuji bersama-sama, kedua variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) memperlihatkan pengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

---

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompetisi yang ketat, Kinerja keuangan perusahaan berperan sebagai indikator utama yang dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan dalam menilai stabilitas serta keberlanjutan operasional bisnis. Evaluasi berbagai aspek seperti likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi melalui analisis rasio keuangan memberikan gambaran utuh tentang kondisi finansial suatu perusahaan. Rasio keuangan tersebut juga berperan sebagai acuan untuk menetapkan langkah strategis terkait operasi, manajemen risiko, dan investasi.

Para manajer, investor, dan analis keuangan umumnya memanfaatkan rasio keuangan sebagai instrumen analisis untuk menilai prestasi dan status finansial sebuah badan usaha. Sebagai pengukur tingkat keuntungan, return on equity (ROE) berfungsi menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan mengkonversi modal pemegang saham menjadi keuntungan bersih.

Return on Equity (ROE) menjadi alat pengukuran yang menunjukkan seberapa besar sebuah usaha mampu menciptakan profit berdasarkan pemanfaatan modalnya, yang merupakan parameter kunci untuk menilai pencapaian kinerja. Tingkat pengembalian investasi yang maksimal memberikan keuntungan bagi seluruh pihak terkait, mulai dari kalangan internal hingga eksternal organisasi. Pencapaian nilai ROE yang maksimal mengindikasikan bahwa pihak manajemen telah berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber daya modal, baik yang berasal dari pemilik maupun pihak luar perusahaan. Dari sudut pandang eksternal, investor mengharapkan perusahaan untuk mencapai tingkat laba atas ekuitas yang maksimal, karena semakin tinggi ROE, semakin cepat pula modal yang diinvestasikan dapat kembali. (Maiyaliza, Budianto, & Khasanah, 2022)

Rasio lancar (CR) dan total perputaran aset (TATO) adalah dua metrik keuangan yang diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap laba atas ekuitas (ROE). Pengukuran kemampuan bayar perusahaan melalui current ratio memperlihatkan bagaimana badan usaha memanfaatkan harta jangka pendeknya guna menunaikan tanggungan yang perlu dilunasi dengan segera. Perhitungan tersebut berperan sebagai alat ukur ketersediaan kas yang mencukupi bagi perusahaan untuk melaksanakan operasi secara berkelanjutan tanpa hambatan finansial.

Fahmi (2015:121) menyatakan bahwa current ratio menjadi salah satu indikator utama yang dipakai sebagai alat pengukuran kapasitas badan usaha untuk menunaikan tanggungan finansial berjangka singkat. Pengukuran ini memperlihatkan seberapa besar kesanggupan badan usaha tersebut untuk membayar seluruh beban finansial pendek yang akan segera jatuh tempo. Berdasarkan hal tersebut, current ratio berfungsi sebagai pengukur status likuiditas suatu badan usaha melalui perbandingan antara kepemilikan harta lancar terhadap beban finansial jangka pendeknya (Mardiana & NuryanI, 2022)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perhitungan yang berfungsi mengukur tingkat keberhasilan badan usaha saat memanfaatkan harta perusahaan untuk menciptakan pemasukan. Nilai TATO yang besar mengindikasikan kemampuan perusahaan mengelola berbagai aset secara

maksimal guna memperbesar angka penjualan. Cara pengaturan aset yang tepat guna akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Total asset turnover merupakan ukuran yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan saat menciptakan pemasukan melalui penggunaan asetnya. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis mengelola asetnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan pendapatan. (Harahap (2015), hal. 309)

Sebagai pemain utama industri rokok nasional, PT. Wismilak Inti Makmur menjalankan operasi bisnisnya di tengah persaingan ketat dan batasan regulasi yang ditetapkan pemerintah Indonesia. Untuk menjamin kesinambungan usaha dan ekspansi berkelanjutan, perusahaan wajib menerapkan strategi keuangan dan operasional yang tepat sasaran. Pengukuran pengaruh CR dan TATO terhadap ROE di PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. diharapkan menghasilkan pemahaman mendalam mengenai cara perusahaan mengoptimalkan performa finansialnya menghadapi berbagai kendala saat ini.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk  
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aset lancar (Rp)	Liabilitas lancar (Rp)	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	Earning After Interest and Tax	Equity (modal) (Rp)
					(laba setelah pajak) (Rp)	
2014	999.717.333.649	439.445.908.771	1.661.533.200.316	1.332.907.675.785	112.304.822.060	854.425.098.590
2015	988.814.005.395	341.705.551.602	1.839.419.574.956	1.342.700.045.391	131.081.111.587	943.708.980.906
2016	996.925.071.640	293.711.761.060	1.685.795.530.617	1.353.634.132.275	106.290.306.868	991.093.391.804
2017	861.172.306.233	160.790.695.868	1.476.427.090.781	1.225.712.093.041	40.589.790.851	978.091.361.111
2018	888.979.741.744	150.202.377.711	1.405.384.153.405	1.255.573.914.558	51.142.850.919	1.005.236.802.665
2019	948.430.163.983	157.443.942.631	1.393.574.099.760	1.299.521.608.556	27.328.091.481	1.033.170.577.477
2020	1.288.718.539.539	351.790.782.502	1.994.066.771.177	1.614.442.007.528	172.506.562.986	1.185.851.841.509
2021	1.590.984.206.544	542.580.383.844	2.733.691.702.981	1.891.169.731.202	176.877.010.231	1.318.385.158.595
2022	1.876.123.954.487	661.604.830.345	3.704.350.294.106	2.168.793.843.296	249.644.129.079	1.500.927.506.265
2023	2.214.577.722.230	718.170.426.248	4.874.784.628.824	2.575.756.967.645	494.729.174.306	1.847.322.308.256

Sumber : Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk periode  
2014-2023

Hasil pengamatan data menampilkan pergerakan naik-turun nilai Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Equity (ROE) yang terjadi pada PT Wismilak Inti Makmur. Kondisi tersebut mengindikasikan kemungkinan keberadaan pengaruh yang timbul dari Current Ratio dan Total Asset Turnover (TATO) pada Return on Equity (ROE). Tujuan penelitian diarahkan untuk memeriksa keterkaitan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover (TATO) pada tingkat profitabilitas perusahaan, dimana Return on Equity (ROE) diposisikan sebagai variabel dependen yang diukur melalui laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilaksanakan memiliki sasaran untuk mengukur pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) yang terjadi di PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Melalui pemeriksaan keterkaitan dari tiga variabel ini, pihak manajemen perusahaan bisa menetapkan langkah strategis yang sesuai untuk memperbaiki performa finansial.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2019:134), *Current Ratio* atau rasio lancar berfungsi sebagai indikator pengukuran kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran utang jangka pendek saat waktu pembayaran tiba sesuai proses tagihan dilaksanakan. Rasio tersebut mencerminkan besaran aset lancar yang siap digunakan sebagai alat pembayaran ketika tenggat waktu kewajiban hampir berakhir.

Irham Fahmi menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah alat pengukuran yang menilai kemampuan perusahaan mengoptimalkan aset yang ada guna menciptakan profit bagi investor saham. *Return on Equity* (ROE), sebagaimana diungkapkan Kasmir, yang juga diartikan sebagai tingkat pengembalian ekuitas, merupakan perhitungan perbandingan antara keuntungan bersih pasca perpajakan terhadap ekuitas. Perhitungan tersebut memperlihatkan tingkat keberhasilan perusahaan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Besaran nilai perhitungan yang semakin tinggi mengindikasikan kedudukan pemilik usaha yang makin kokoh akibat kondisi finansial yang stabil, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh (Rizkian & Priyanto, 2022) memperlihatkan bahwa pengukuran *Current Ratio* (CR) yang diuji tersendiri menghasilkan ketiadaan pengaruh positif saat diukur terhadap *Return on Equity* (ROE) untuk kasus PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.

Hasil penelitian yang disampaikan oleh Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022) membuktikan adanya pengaruh secara tersendiri antara *Current Ratio* serta *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* untuk perusahaan kategori subsektor batu bara.

Mengacu pada uraian tersebut, rumusan hipotesis yang diusulkan yakni:  
 $H_{01}$  = Tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara tersendiri pada PT Wismilak Inti Makmur rentang waktu 2014-2023.

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara tersendiri pada PT Wismilak Inti Makmur rentang waktu 2014-2023.

### 2. *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas berperan sebagai alat ukur yang menunjukkan perbandingan antara besaran penjualan dengan investasi aset pada rentang waktu yang ditentukan. Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini berfokus pada *Total Asset Turnover* (TATO). Kasmir (2019:185) memaparkan bahwa TATO berfungsi sebagai pengukur seberapa cepat perputaran keseluruhan aset perusahaan dan besaran nilai penjualan yang mampu dihasilkan dari tiap rupiah aset yang tersedia di perusahaan.

Rumus perhitungan TATO dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{Total Aktiva(Total Aset)}} \times 100\%$$

Hasil penelitian Nurlistiani, Anggrayani, Novia, dan Nurhidayati (2022) memperkuat hasil ini dengan memperlihatkan adanya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) yang terjadi di PT Gudang Garam Tbk. sepanjang rentang waktu 2012-2021. Kesimpulan tersebut didasarkan pada perhitungan statistik yang menghasilkan angka signifikansi variabel Total Asset Turnover dengan orientasi positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijalankan oleh Lina, Pansing, M. H., Zega, T. P. A., dan Meliza, J. (2024), terungkap bahwa *Total Asset Turnover* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap *Return on Equity*. Penelitian tersebut mengamati perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2017-2020.

Mengacu pada uraian sebelumnya, berikut rumusan hipotesis yang diusulkan:

H<sub>02</sub> = Diduga tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Wismilak Inti Makmur Periode 2014 -2023.

H<sub>a2</sub> = Diduga terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Wismilak Inti Makmur Periode 2014 -2023.

### 3. *Return On Equity*

Kasmir menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) yang juga disebut sebagai tingkat keuntungan dari ekuitas pemilik merupakan perhitungan perbandingan antara keuntungan bersih pasca perpajakan terhadap ekuitas pemilik. Pengukuran ini memperlihatkan tingkat keberhasilan penggunaan modal yang dimiliki.

Berikut rumus yang diterapkan:

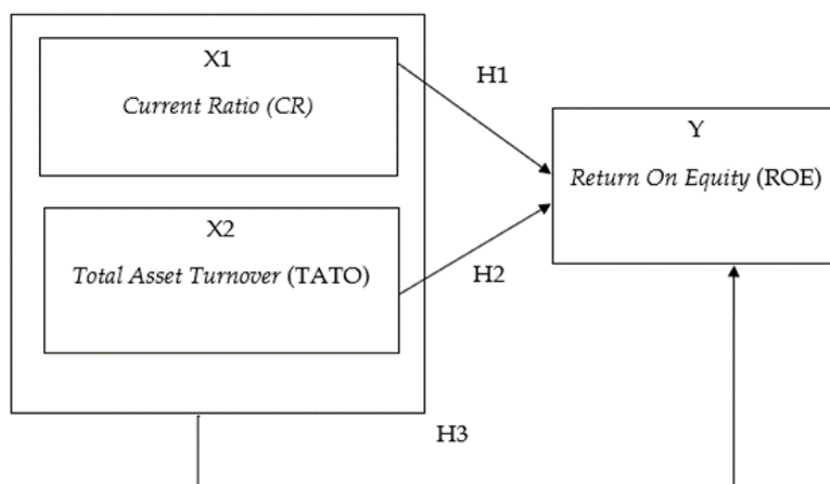
$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Hasil penelitian terdahulu oleh Ganar dan Yanti (2022) membuktikan adanya pengaruh bermakna secara bersamaan dari Current Ratio (CR) serta Total Asset Turnover (TATO) yang berdampak pada Return on Equity (ROE) di PT Pertamina (Persero) sepanjang rentang waktu 2010-2019.

Hasil penelitian yang disampaikan oleh Lina, Pansing, M. H., Zega, T. P. A., dan Meliza, J. (2024) memaparkan temuan bahwa Current Ratio bersama Debt to Equity Ratio menghasilkan pengaruh positif pada Return on Equity. Sebaliknya, Total Asset Turnover tidak memberikan pengaruh berarti terhadap Return on Equity saat diamati pada perusahaan manufaktur bidang tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2017-2020.

Mengacu pada uraian tersebut, maka hipotesis yang diusulkan yakni:  
HO3 = Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity (ROE) secara parsial pada PT Wismilak Inti Makmur Periode 2014 -2023.

Ha3 = Diduga terdapat pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity (ROE) secara parsial pada PT Wismilak Inti Makmur Periode 2014 -2023.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## METODOLOGI

Keseluruhan laporan keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menjadi populasi untuk penelitian ini. Adapun sampel yang dipilih mencakup dua dokumen utama yakni Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. yang merentang dari tahun 2014 hingga 2023. Metode yang diterapkan bersifat kuantitatif. Pengolahan data mengaplikasikan beberapa metode analisis, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear baik sederhana maupun berganda, perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), serta pelaksanaan uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS Versi 26.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pengolahan statistik deskriptif pada penelitian menghasilkan perhitungan nilai terendah, tertinggi, rerata (mean), dan standar deviasi. Penyajian hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel penelitian ditampilkan melalui tabel rangkuman berikut. Proses pengolahan analisis deskriptif tersebut memanfaatkan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	227	602	383,60	139,033
Total Asset Turn Over	10	107	189	135,20	26,246
Return on Equity	10	3	27	12,20	7,146
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output Spss Diolah Penulis 2024

Mengacu pada Tabel 1, sebanyak 10 sampel valid terkumpul untuk tiap variabel yang dipergunakan pada penelitian ini.

- Untuk *Return on Equity (ROE)*, menghasilkan angka terendah 3 dan tertinggi 27, dengan rerata (mean) 12,20 serta standar deviasi 7,146. Besaran mean yang melampaui standar deviasi mengindikasikan bahwa penyebaran data terbilang baik dengan simpangan yang minim, mencerminkan keseragaman distribusi.
- Pengamatan terhadap *Current Ratio (CR)*, dari keseluruhan 10 sampel memperlihatkan angka minimum 227 dan maksimum 602. Perhitungan statistik menunjukkan rerata (mean) senilai 383,60 dan standar deviasi 139,033. Serupa dengan karakteristik ROE, mean yang melebihi standar deviasi membuktikan bahwa simpangan data tergolong kecil dengan sebaran yang proporsional.
- Perhitungan *Total Asset Turnover (TATO)*, memperlihatkan rentang nilai dari 107 hingga 189, disertai rerata (mean) 135,20 dan standar deviasi 26,246. Perbandingan mean yang unggul atas standar deviasi mengisyaratkan bahwa variasi data berada pada tingkat rendah, menciptakan distribusi yang seimbang.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode pengolahan data yang diterapkan sebagai teknik analisis kedua pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* sebagai alat pemrosesan data. Analisis ini bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)*. Penerapan metode ini menjadi salah satu pendekatan untuk menyusun rumus regresi linier berganda yang diaplikasikan pada penelitian ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-6,216	8,854			-,702	,505		
Current Ratio	-,018	,009	-,343		-1,992	,087	,644	1,553
Total Asset Turn Over	,186	,047	,684		3,970	,005	,644	1,553

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber : Output Spss Diolah Penulis 2024

Perhitungan yang tercantum pada tabel 2 menghasilkan rumus matematis berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= (-6,216) + (-0,018) X_1 + 0,186 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut, beberapa poin penting dapat diuraikan:

- Nilai konstanta (a) yang mencapai -6,216 mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berada pada posisi -6,216 saat *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai nol. Hal ini menggambarkan bahwa ROE akan tetap bertahan pada angka tersebut ketika tidak ada perubahan pada variabel bebas.
- Hasil perhitungan menunjukkan *Current Ratio* (CR) menghasilkan pengaruh negatif pada *Return on Equity* (ROE), yang terlihat dari nilai koefisien regresi  $b_1$  ( $X_1$ ) sebesar -0,018. Pola hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah, dimana penambahan *Current Ratio* sebesar satu poin akan menurunkan ROE sebesar 0,018.
- Sementara itu, nilai koefisien regresi  $b_2$  ( $X_2$ ) sebesar 0,186 memperlihatkan *Total Asset Turnover* (TATO) berkontribusi positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Setiap kenaikan TATO satu satuan akan mendorong peningkatan ROE sebesar 0,186, mencerminkan adanya hubungan searah antara kedua variabel tersebut.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) memaparkan bahwa pengukuran tingkat kemampuan model menerangkan ragam variabel dependen dapat dilakukan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Rentang angka  $R^2$  berada pada kisaran 0 sampai 1, dengan interpretasi bahwa semakin kecil nilainya mengisyaratkan keterbatasan model tersebut saat menjabarkan variabel terikat. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1, hal ini menandakan variabel independen telah menyajikan nyaris semua keterangan yang diperlukan guna memperkirakan perubahan variabel dependen. Sementara itu, ketika analisis regresi mencakup variabel terikat melebihi dua buah, pengamatan perlu diarahkan pada kolom Adjusted  $R^2$  yang tersedia pada tabel Ringkasan Model.

Sugiyono (2016:286) memaparkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang memperlihatkan tingkat kemampuan suatu model untuk menerangkan keterkaitan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Besaran  $R^2$  memiliki jangkauan mulai dari angka 0 sampai dengan angka 1.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,828	2,964
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over , Current Ratio				
b. Dependent Variable: Return on Equity				

Sumber : output spss diolah penulis 2024

Hasil perhitungan yang tersaji pada Tabel 3 memperlihatkan angka Adjusted R Square mencapai 0,828 atau setara dengan 82,8%. Angka tersebut mengindikasikan kemampuan Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) untuk memaparkan perubahan Return on Equity (ROE) sebesar 82,8%. Adapun persentase yang tersisa yakni 17,2% merupakan akibat dari berbagai variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

##### Uji t

Pengukuran besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah merupakan tujuan utama pelaksanaan uji t. Proses evaluasi dilaksanakan melalui perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Beberapa ketentuan yang menjadi acuan pengambilan kesimpulan uji t meliputi:

- Suatu variabel X memiliki pengaruh bermakna terhadap variabel Y ketika angka signifikansi (Sig) berada di bawah 0,05, atau bila nilai t-hitung melebihi t-tabel.
- Sebaliknya, variabel X tidak menghasilkan pengaruh berarti terhadap variabel Y saat angka signifikansi (Sig) melampaui 0,05, atau bila besaran t-hitung tidak mencapai t-tabel.

Tabel 4. Hasil Uji t Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-6,216	8,854		-,702	,505		
Current Ratio	-,018	,009	-,343	-1,992	,087	,644	1,553
Total Asset Turn Over	,186	,047	,684	3,970	,005	,644	1,553
a. Dependent Variable: Return on Equity							

Sumber : Output Spss Diolah Penulis 2024

Mengacu pada data yang tersaji di Tabel 4, perhitungan uji t menghasilkan temuan berikut:

Perhitungan t-tabel menggunakan rumus:

$$t(\alpha/2;n-k-1)=t(0,025;10-2-1)=t(0,025;7)=2,365$$

a) Terkait pengaruh *Current Ratio* pada *Return on Equity*:

- Angka signifikansi (Sig) mencapai 0,087, melebihi 0,05
- Perhitungan t-hitung menunjukkan -1,992, berada di bawah t-tabel 2,365

Mengingat angka Sig melampaui 0,05 serta t-hitung tidak mencapai t-tabel, kesimpulannya  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan ketiadaan pengaruh bermakna dari *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.

b) Sementara untuk pengaruh *Total Asset Turnover* pada *Return on Equity*:

- Angka signifikansi (Sig) sebesar 0,005, berada di bawah 0,05
- Perhitungan t-hitung mencapai 3,970, melampaui t-tabel 2,365

Melihat angka Sig berada di bawah 0,05 dan t-hitung melampaui t-tabel, maka  $H_2$  diterima. Hasil ini membuktikan adanya pengaruh bermakna dari *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity*.

### Uji F

Pengujian F merupakan metode statistik untuk memeriksa signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR) bersama *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersamaan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Mengacu pada Priyatno (2010), langkah-langkah pelaksanaan uji F meliputi:

1. Penyusunan Hipotesis

- Kondisi  $H_0$  diterima: Variabel independen (CR dan TATO) tidak menghasilkan pengaruh bermakna pada variabel dependen (ROE).
- Kondisi  $H_a$  diterima: Variabel independen (CR dan TATO) menghasilkan pengaruh bermakna pada variabel dependen (ROE) secara bersamaan.

2. Penetapan Taraf Signifikansi

- Nilai signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

3. Perhitungan F-hitung

- Nilai F-hitung didapatkan melalui proses analisis regresi dengan bantuan program statistik SPSS.

4. Pencarian F-tabel

- Angka F-tabel bersumber dari sebaran F yang mempertimbangkan derajat bebas ( $df_1 = \text{total variabel independen}$ ) serta ( $df_2 = \text{total sampel} - \text{total variabel independen} - 1$ ).

5. Parameter Pengujian

- Status  $H_0$  diterima bila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} \rightarrow$  Variabel independen tidak memiliki pengaruh bermakna pada variabel dependen.
- Status  $H_0$  ditolak bila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} \rightarrow$  Variabel independen memiliki pengaruh bermakna pada variabel dependen.

6. Metode Pengujian Alternatif

Pengujian F bisa juga dilaksanakan dengan cara membandingkan angka signifikansi (Sig):

- Ketika  $\text{Sig} < 0,05$   $F\text{ tabel} = f(k; n-k) = f(2; 10-2 = 8) = 4,46$

Tabel 5. Hasil Uji f Secara Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,085	2	199,043	22,650	,001 <sup>b</sup>
	Residual	61,515	7	8,788		
	Total	459,600	9			

a. Dependent Variable: Return on Equity  
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over , Current Ratio

Sumber : output spss diolah penulis 2024

Hasil perhitungan menunjukkan angka signifikansi (Sig) mencapai 0,001, menandakan posisinya berada di bawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sementara itu, perolehan F-hitung teridentifikasi sebesar 22,650, melebihi nilai F-tabel yang berada pada angka 4,46 ( $22,650 > 4,46$ ). Mengacu pada kedua kondisi tersebut, yakni angka signifikansi yang kurang dari 0,05 serta F-hitung yang melampaui F-tabel, dapat dinyatakan bahwa  $H_3$  diterima, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity

Pengujian hipotesis awal mengindikasikan ketiadaan pengaruh bermakna antara Current Ratio terhadap Return on Equity untuk PT Wismilak Inti Makmur, Tbk. Perhitungan statistik melalui uji t memperlihatkan angka signifikansi 0,087 yang melampaui batas ambang signifikansi 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ). Hasil kalkulasi juga menunjukkan besaran t-hitung mencapai -1,992, dengan nilai ini berada di bawah t-tabel sebesar 2,365 ( $-1,992 < 2,365$ ).

Temuan yang diperoleh mendukung penelitian (Rizkian & Priyanto, 2022) yang memaparkan bahwa pengukuran Current Ratio (CR) secara terpisah tidak menghasilkan pengaruh positif pada Return On Equity (ROE) di PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk..

### 2. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity

Berdasarkan pengujian secara terpisah, terbukti adanya pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menghasilkan nilai signifikansi Total Asset Turnover sebesar 0,005, dimana angka tersebut berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05 atau ( $0,005 < 0,05$ ). Sementara itu, perhitungan uji t menghasilkan nilai 3,970 yang melebihi besaran t tabel yakni 2,365 atau ( $3,970 > 2,365$ ).

Temuan yang diperoleh memiliki keselarasan dengan penelitian (Nurlistiani, Anggrayani, Novia & Nurhidayati, 2022) yang mengungkapkan bahwa Total Asset Turnover memberikan pengaruh positif terhadap Return On Equity di PT Gudang Garam Tbk. selama rentang waktu 2012-2021, sebagaimana diperlihatkan melalui angka signifikansi yang bernilai positif pada variabel Total Asset Turnover.

### 3. Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity

Berdasarkan pengujian statistik yang dilaksanakan, terdapat pengaruh secara bersamaan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. Pembuktian ini terlihat melalui perolehan angka signifikansi 0,001, sementara perhitungan uji f menghasilkan nilai yang melampaui f tabel ( $22,650 > 4,46$ ). Tingkat signifikansi pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan terhadap Return On Equity mencapai  $0,001 < 0,05$ , dengan nilai f hitung sebesar 22,650 yang melampaui t tabel 4,46. Temuan statistik ini memperkuat bukti adanya hubungan simultan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai Current Ratio dan Total Asset Turnover akan berdampak pada bertambahnya laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Temuan yang diperoleh memperkuat penelitian (Ganar & Yanti, 2022) yang mengungkapkan bahwa Current Ratio (CR) bersama-sama dengan Total Assets Turnover (TATO) memiliki pengaruh bermakna terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Pertamina (Persero) selama rentang waktu 2010-2019.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan mengukur pengaruh Current Ratio (CR) serta Total Asset Turnover (TATO) pada Return On Equity (ROE). Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disampaikan bahwa:

1. Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) di PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk. Hal ini terbukti melalui perhitungan uji t yang menghasilkan nilai signifikansi 0,087, melebihi batas ambang signifikansi 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ). Selain itu, perolehan nilai t hitung yang mencapai -1,992 berada di bawah nilai t tabel 2,365 ( $-1,992 < t \text{ tabel } 2,365$ ), semakin memperkuat kesimpulan tersebut.
2. Total Asset Turnover (TATO) memperlihatkan pengaruh signifikan pada Return On Equity (ROE). Hal ini terbukti melalui perolehan uji t yang menghasilkan nilai signifikansi 0,005, berada di bawah ambang batas 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Selain itu, nilai t hitung mencapai 3,970, melebihi angka t tabel yang berada pada posisi 2,365 ( $3,970 > 2,365$ ).
3. Adanya pengaruh antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. Pembuktian ini terlihat dari perolehan nilai signifikansi yang mencapai 0,001, sementara hasil uji f hitung menampilkan angka 22,650, melampaui f tabel 4,46 ( $22,650 > 4,46$ ). Pengukuran secara bersamaan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity menghasilkan angka signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dengan nilai f hitung  $22,650 > t \text{ tabel } 4,46$ . Hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan nilai Current Ratio dan Total Asset Turnover berjalan seiring dengan pertambahan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Merujuk pada simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan:

1. Pihak perusahaan sebaiknya memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki. Mengacu pada temuan bahwa Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan pada Return On Equity (ROE), pihak manajemen perlu menitikberatkan upaya optimalisasi aset guna meningkatkan perolehan laba. Langkah strategis yang bisa ditempuh yakni menerapkan pola efisiensi pada penggunaan aset tetap. Meski Current Ratio (CR) tidak menunjukkan pengaruh terhadap Return On Equity (ROE), aspek pengelolaan modal kerja tetap membutuhkan perhatian khusus dari perusahaan. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah pencapaian titik optimal antara pemeliharaan likuiditas dan penghindaran penumpukan aset lancar secara berlebihan.
2. Bagi akademisi yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa mendatang, disarankan untuk memperbanyak jumlah variabel yang digunakan guna mendapatkan temuan yang lebih tepat dan mencakup aspek yang lebih menyeluruh. Ruang lingkup objek penelitian juga dapat diperluas dengan memasukkan perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor ekonomi atau mengambil beberapa perusahaan sejenis sebagai pembanding. Selain itu, metodologi penelitian dapat dikembangkan dengan menerapkan teknik analisis regresi data panel untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa syukur yang berlimpah mengiringi ungkapan terima kasih kepada segenap pihak yang berkontribusi pada penyusunan penelitian ini.

Penghargaan tinggi disampaikan pada Universitas Pamulang yang menyediakan sarana serta bantuan akademis sepanjang rangkaian penelitian berlangsung. Ungkapan penghargaan secara khusus tertuju pada ibu Amthy Suraya yang membimbing, mengarahkan, dan menyumbangkan gagasan bernilai selama proses penelitian.

Penghargaan juga diberikan kepada rekan-rekan yang berkontribusi melalui percakapan produktif dan bantuan berarti, meski tak dapat disebutkan namanya satu per satu. Rasa hormat mendalam juga diungkapkan bagi kerabat dan orang tercinta yang senantiasa mencurahkan doa, semangat, dan sokongan batin tanpa jeda.

Sebagai penutup, diharapkan penelitian ini mampu menyumbang kemajuan ilmu pengetahuan serta menjadi sumber rujukan untuk penelitian berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682-2690.
- Duwi Priyatno, 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Cetakan Pertama, PT. Buku Seru, Yogyakarta.

- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan ke Empat. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal MADANI: Ilmu*
- Ganar, Y. B., & Yanti, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Pertamina (Persero) Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 53-59. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17623>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2020). Studi Empiris: Pengaruh Firm Size, Current Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Melalui Return On Equity. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 79-85.
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.182>
- lafau, S. S. Z. E. F. ; H. M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 23-43.
- lafau, S. S. Z. E. F. ; H. M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 23-43.
- Lina, Pansing, M. H. ., Zega, T. P. A., & Meliza, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3751-3763. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.2619>
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15-26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>

- Maiyaliza, Budianto, E., & Khasanah. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan Sub Sektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, volume 4 nomor 1, juni 2022.
- Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, K. F. (2022). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur).
- Nurhayati, Dini. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE). *PRISMAKOM*, 21(1), 32-41. Retrieved from <https://jurnal.stieyasaanggana.ac.id/index.php/yasaanggana/article/view/101>
- Nurlistiani, L., Anggrayani, R., Novia, S., & Nurhidayah, S. (2022). Pengaruh Total Debt Equity Ration (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2012 - 2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 256-268. <https://doi.org/10.58812/jmws.v1i02.66>
- Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(2), 100 - 108. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.168>
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries TBK Periode Tahun 2009-2018. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 122-130. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16854>
- SD Akmellina. (2023). 08. BAB II. <http://repositori.unsil.ac.id/9630/8/08.%20BAB%20II.pdf>
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV.Alpabeta.
- sugiyono (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. bandung : alfabet.
- Triwahyuni, riana; (2020). UNIKOM\_Riana Triwahyuni\_BAB II. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4465/8/UNIKOM\\_Riana%20Triwahyuni\\_BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4465/8/UNIKOM_Riana%20Triwahyuni_BAB%20II.pdf)
- Wartono, T. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78-97. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i2.y2018.p78-97>